

**SIAPAKAH
YESUS KRISTUS
(SYK) 2024**

**Yayasan Lembaga SABDA
Ministry Learning Center**

SIAPAKAH YESUS KRISTUS



ylsa.org | sabda.org | mlc.pestas.org

KATA PENGANTAR

Modul *Siapakah Yesus Kristus* (SYK) ini membahas doktrin Kristologi yang mempelajari lebih dalam tentang Pribadi Yesus Kristus. Topik yang akan dipelajari mencakup fakta-fakta tentang Yesus sebagai Anak Allah, Penggenapan Nubuat Perjanjian Lama, Pribadi Yesus sebagai Manusia Sejati, Allah, dan Tuhan, serta Pribadi Yesus sebagai Firman yang Hidup.

Sesudah membaca dan mempelajari seluruh pelajaran, referensi, menyelesaikan semua tugas tertulis, dan menyelesaikan kelas diskusi SYK, diharapkan peserta dapat:

1. Mengetahui Pribadi Yesus sebagai Anak Allah sesuai dengan ajaran Alkitab.
2. Mengetahui bahwa Yesus adalah penggenapan nubuat dari Perjanjian Lama
3. Mengetahui Pribadi Yesus sebagai Manusia Sejati yang tanpa dosa.
4. Mengetahui Pribadi Yesus sebagai Allah dan Tuhan yang sejati.
5. Mengetahui Yesus sebagai Firman yang hidup.

DAFTAR ISI

PELAJARAN 01 - YESUS ADALAH ANAK ALLAH	1
A. Yesus Adalah Anak Allah	1
1. Pengertian "Anak Allah"	1
a. Hubungan dengan Allah Bapa.....	1
b. Natur Allah	1
2. Bukti-Bukti bahwa Yesus Adalah Anak Allah	2
a. Yesus Lahir dari Seorang Perawan	2
b. Yesus Tidak Mempunyai Ayah secara Dunia.....	2
c. Kelahiran Yesus Adalah Ajaib	3
d. Kelahiran, Kehidupan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus Sudah Dinubuatkan.....	3
B. Pernyataan bahwa Yesus Adalah Anak Allah.....	3
1. Malaikat Gabriel Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah	3
2. Yohanes Pembaptis Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah	3
3. Murid-Murid Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah	4
4. Roh-Roh Jahat Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah.....	4
5. Allah Sendiri Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah	4
6. Yesus Sendiri Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah.....	5
7. Orang-Orang yang Menyaksikan Kebangkitan Yesus Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah 5	
Doa.....	6
REFERENSI 01 - YESUS ADALAH ANAK ALLAH	7
PELAJARAN 02 - YESUS PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA.....	8
A. Kelahiran Yesus Sudah Dinubuatkan	8
1. Tempat Kelahiran-Nya	8
2. Perawan yang Akan Melahirkan Telah Dinubuatkan.....	8
B. Kehidupan Yesus Sudah Dinubuatkan	9
1. Yesus Mempunyai Roh Kudus Telah Dinubuatkan.....	9
2. Penolakan Manusia akan Yesus Telah Dinubuatkan	9
3. Yesus Masuk ke Yerusalem Telah Dinubuatkan.....	10
C. Kematian Yesus Sudah Dinubuatkan	10
1. Pengkhiranatan akan Yesus Telah Dinubuatkan	10
2. Kematian Yesus Telah Dinubuatkan.....	11

a.	"Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?" (Mzm. 22:2).....	11
b.	"... mereka menusuk tangan dan kakiku." (Mzm. 22:17).....	11
c.	"... membuang undi atas jubahku." (Mzm. 22:19).....	11
d.	"... dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita." (Yes. 53:5-6).....	11
e.	"... ia tidak membuka mulutnya." (Yes. 53:7b).....	11
f.	"... ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak," (Yes. 53:12).	12
3.	Yesus Adalah Anak Domba Allah Telah Dinubuatkan.....	12
D.	Kebangkitan Yesus Telah Dinubuatkan.....	12
REFERENSI 02 - YESUS PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA		14
PELAJARAN 03 - YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI		16
A.	Yesus Adalah Manusia Sejati	16
1.	Yesus Lahir sebagai Bayi yang Tidak Berdaya	16
2.	Yesus Bertumbuh Menjadi Manusia Dewasa	16
a.	Memiliki Pikiran	16
b.	Memiliki Perasaan dan Emosi.....	17
c.	Memiliki Kelemahan sebagai Manusia.....	17
3.	Pentingnya Kemanusiaan Yesus.....	17
a.	Untuk Mewakili Ketaatan Manusia.....	18
b.	Untuk Menjadi Kurban Substitusi.....	18
c.	Untuk Menjadi Mediator antara Allah dan Manusia.....	18
d.	Untuk Menjadi Teladan Hidup.....	18
B.	Yesus Adalah Manusia, tetapi Tidak Berdosa	19
1.	Layaknya Seorang Manusia, Yesus Dicobai sebagaimana Kita Dicobai	19
2.	Yesus Hidup dalam Kehidupan yang Tanpa Dosa	20
3.	Pentingnya Yesus Menjadi Manusia Tanpa Dosa	20
Doa.....		21
REFERENSI 03 - YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI.....		22
PELAJARAN 04 - YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN		24
A.	Yesus Adalah Allah Sejati.....	24
1.	Yesus Memiliki Sifat-Sifat Allah	24
2.	Yesus Menerima Penghormatan dan Pujian sebagai Allah.....	24
3.	Yesus Sudah Ada sebelum Dunia Ada	25
4.	Allah dalam Kristus.....	25

5.	Allah Bapa dan Kristus Adalah Satu	25
6.	Yesus dalam Hubungan Trinitas.....	26
B.	Yesus Adalah Tuhan	26
1.	Arti Kata "Tuhan"	26
2.	Yesus Adalah Tuhan atas Segala Sesuatu	27
3.	Ketaatan Orang Percaya kepada Yesus sebagai Tuhan	27
4.	Ketuhanan Yesus Diwujudkan dengan Melayani Dia.....	27
5.	Kuasa Yesus atas Dosa dan Kematian.....	27
6.	Yesus sebagai Tuhan dalam Kehidupan Gereja	28
7.	Pada Hari Terakhir, Semua Manusia Akan Mengakui Yesus sebagai Tuhan	28
	Doa.....	28
	REFERENSI 04 - YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN.....	29
	PELAJARAN 05 - YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH.....	30
A.	Pengertian Firman Allah	30
1.	Arti "Firman"	30
2.	Cara Allah Berfirman	30
3.	Apa Arti "Firman" dalam Yohanes 1:1.....	31
4.	Mengapa Yesus Disebut Firman Allah?	31
B.	Yesus Adalah Firman Allah.....	31
1.	Firman yang Menjadi Daging	32
2.	Firman yang Setara dengan Allah.....	32
3.	Firman yang Berinkarnasi	32
a.	Harus dilahirkan "di bawah hukum Taurat" (Gal. 4:4).....	33
b.	Harus ada pencurahan darah (Ibr. 9:22).....	33
c.	Harus tidak bercacat (Yoh. 8:46; Ibr. 4:15; 7:26).....	33
d.	Harus menjadi perantara yang sempurna antara Allah dan manusia (1Tim. 2:5).	33
e.	Harus membawa kehidupan melalui kebangkitan-Nya (Yoh. 11:25-26; Rm. 6:9-10)...	33
4.	Firman yang Menjadikan Segala Sesuatu	33
5.	Firman yang Memberi Hidup.....	34
a.	Membawa Orang Berbalik kepada Allah	34
b.	Membawa Orang Melihat Allah	34
c.	Membawa Orang kepada Keselamatan.....	34
d.	Membawa Orang untuk Hidup dalam Kehendak Allah.....	34
	Doa.....	35

REFERENSI 05 - YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH..... 36

PELAJARAN 01 - YESUS ADALAH ANAK ALLAH

Judul modul ini adalah Siapakah Yesus Kristus (SYK). Mengetahui siapa Yesus dengan benar sesuai dengan yang diajarkan Alkitab sangatlah penting. Alkitab telah memperingatkan bahwa pada zaman akhir akan ada banyak orang mengajarkan ajaran-ajaran sesat, terutama tentang Kristus. Dalam modul ini, secara khusus kita akan belajar tentang Yesus Adalah Anak Allah, Yesus Adalah Penggenapan Nubuat PL, Yesus Adalah Allah Sejati, Yesus Adalah Manusia Sejati, dan Yesus Adalah Firman.

Pertama, mari kita pelajari lebih dahulu dengan teliti apa yang Alkitab ajarkan tentang Yesus adalah Anak Allah.

A. Yesus Adalah Anak Allah

1. Pengertian "Anak Allah"

Yesus disebut "Anak Allah" bukan dalam arti biologis karena kelahirannya adalah oleh kuasa Roh Kudus (Luk. 1:35). Istilah "Anak" juga tidak untuk menunjukkan bahwa Yesus lebih rendah dari Allah. Bagaimana bisa demikian? Kita akan mempelajarinya bersama-sama.

a. Hubungan dengan Allah Bapa

Allah Anak dan Allah Bapa memiliki hubungan yang istimewa karena keduanya saling mengasihi dan menghormati. Di satu sisi, Yesus dengan tegas menyatakan, "Aku dan Bapa adalah satu" (Yoh. 10:30), yang menunjukkan kesatuan hakikat, kehendak, dan tujuan di antara keduanya. Namun, di sisi lain, dalam ketaatan-Nya, Dia rela menundukkan diri kepada kehendak Bapa untuk melaksanakan dan menyelesaikan karya keselamatan dengan berinkarnasi menjadi manusia (Yoh. 5:30; Flp. 2:5-8).

b. Natur Allah

Allah Anak memiliki natur keAllahan yang sama dengan Allah Bapa. Semua sifat keAllahan ada dalam diri-Nya (Yoh. 14:10-11). Hakikat keAllahan Yesus terlihat dari sifat-sifat-Nya, seperti Maha Kekal (Yoh. 8:58; 17:5), Maha Hadir (Mat. 18:20; 28:20), Maha Tahu (Mat. 16:21; Luk. 6:8; 11:7; Yoh. 4:29), Maha Kuasa (Mat. 28:20; Mrk. 5:11-15; Yoh. 11:38-44), dll.. Selain itu, banyak tindakan Yesus yang hanya bisa dilakukan oleh Allah, seperti memberi pengampunan dosa (Mrk. 2:1-12), memberi kehidupan kekal (Yoh. 5:21), menghakimi umat

manusia (Yoh. 5:22, 27), dan melakukan berbagai mukjizat yang tidak mungkin dilakukan manusia.

c. Peran Mesianik

Kata "Mesias" berasal dari bahasa Ibrani yang berarti 'Yang Dipilih' atau 'Yang Diurapi'. Dalam bahasa Yunani, istilah ini diterjemahkan menjadi "Christos", yang dikenal sebagai "Kristus". Dengan demikian, "Yesus Kristus" berarti 'Yesus Sang Mesias'. Sebagai Mesias, Yesus menggenapi nubuat dalam PL, yaitu sebagai Raja yang memerintah umat-Nya (Yes. 9:6-7). Dia juga adalah Imam Besar yang mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban untuk pengampunan dosa manusia (Ibr. 7:27), dan masih banyak lagi. Peran ini menegaskan bahwa Yesus adalah penggenapan sempurna dari janji Allah dan satu-satunya Anak Allah yang menjadi Juru Selamat manusia (Yoh. 14:6).

2. Bukti-Bukti bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Berikut kita akan melihat bagaimana Alkitab memberikan tanda-tanda ajaib bahwa Yesus adalah Pribadi penuh kuasa sebagai bukti bahwa Dia adalah Anak Allah.

a. Yesus Lahir dari Seorang Perawan

Yesus adalah Anak Allah yang lahir melalui seorang perawan, tetapi bukan dari benih laki-laki, melainkan Roh Kudus. Mungkin secara akal manusia sulit menerimanya dan menganggapnya sebagai fakta yang aneh. Namun, bukanlah hal yang sulit untuk Roh Kudus dengan kuasa-Nya menjadikan Yesus hidup dalam kandungan Maria.

".... Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah." (Luk. 1:35)

b. Yesus Tidak Mempunyai Ayah secara Dunia

Dari Matius 1:18-25 dan Lukas 1:26-35, kita belajar bahwa Yusuf dan Maria telah merencanakan pernikahan. Kemudian, Malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Maria dan berbicara kepadanya bahwa dia akan mempunyai anak. Maria menjawab bahwa ini tidak mungkin karena dia seorang perawan. Gabriel menjelaskan kepadanya bahwa Roh dari Tuhan akan datang ke atasnya dan Anak itu akan menjadi Anak Allah. Ketika Yusuf mendengar bahwa Maria telah mengandung seorang bayi, Yusuf berencana untuk memutuskan

pertunangan. Akan tetapi, seorang malaikat menampakkan diri kepada Yusuf dalam mimpi dan menjelaskan kepadanya bagaimana Maria menjadi hamil. Kemudian Yusuf mengambil Maria sebagai istrinya, tetapi mereka tidak hidup bersama-sama sebagai suami istri sampai Yesus dilahirkan. Kita melihat bahwa Yesus tidak mempunyai ayah secara duniawi karena Maria telah mengandung dari Roh Allah.

c. Kelahiran Yesus Adalah Ajaib

Saat Yesus Kristus berinkarnasi menjadi manusia, kehidupannya ditandai dengan banyak keajaiban. Salah satu keajaiban dari kehidupan Yesus adalah kelahiran-Nya. Dalam Lukas 2:13-15, tercatat bahwa para Malaikat hadir menaikkan puji-pujian surgawi di hadapan para gembala untuk mengabarkan tentang kelahiran Yesus. Nama "Yesus" artinya Dia adalah Juru Selamat umat-Nya (Mat. 1:21). Yesus juga diberi gelar "Immanuel" yang berarti "Allah menyertai kita" (Mat. 1:23).

d. Kelahiran, Kehidupan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus Sudah Dinubuatkan
(Bagian ini akan dibahas secara lebih detail dalam Pelajaran 2)

B. Pernyataan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Alkitab mencatat banyak sekali pernyataan bahwa Yesus adalah Anak Allah, baik dari manusia, malaikat, dan Allah, bahkan Setan. Mari kita lihat bersama-sama:

1. Malaikat Gabriel Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

"Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, 'Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.'" (Luk. 1:35)

Banyak orang mempertanyakan bahkan meragukan tentang siapakah Yesus. Akan tetapi, malaikat dari surga tidak mempunyai keraguan karena malaikat tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah.

2. Yohanes Pembaptis Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Allah telah mengirim Yohanes Pembaptis untuk menyiapkan hati manusia supaya mereka menerima Yesus, Juru Selamat yang dijanjikan. Yohanes Pembaptis menjadi pembuka jalan dengan memanggil manusia untuk bertobat, berpaling dari dosa-dosa. Allah juga menceritakan kepada Yohanes

Pembaptis bagaimana dia akan bisa mengenali Penyelamat yang dijanjikan saat Dia datang (Yoh. 1:29-34). Karena itu, ketika Yohanes Pembaptis melihat Roh Allah turun dan tinggal atas Yesus, Yohanes Pembaptis langsung mengetahui bahwa Yesus adalah Juru Selamat yang dijanjikan.

3. Murid-Murid Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

"Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, 'Apakah kamu juga ingin pergi?' Simon Petrus menjawab Dia, 'Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal. Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.'" (Yoh. 6:67-69)

Murid-murid hidup dengan Yesus kira-kira tiga tahun lamanya. Mereka mengamati kehidupan-Nya secara dekat. Mereka telah mendengarkan pengajaran-Nya tentang hal-hal yang luar biasa mengenai Allah. Mereka telah melihat hidup-Nya yang tanpa dosa. Mereka telah melihat mukjizat-mukjizat besar yang Dia lakukan. Karena hal-hal ini, mereka tahu bahwa Yesus adalah benar-benar Anak Allah.

4. Roh-Roh Jahat Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Bacalah Lukas 8:26-39. Dalam ayat-ayat ini, Setan-setan menyatakan bahwa Yesus adalah Seorang yang mempunyai kuasa untuk menghancurkan mereka. Baca juga Markus 1:23-27, di sini roh jahat mengatakan bahwa Yesus adalah yang kudus dari Allah. Perhatikan bahwa Yesus memerintahkan roh jahat untuk diam. Dia tidak ingin Setan atau orang-orang yang dipenuhi roh jahat menceritakan tentang Yesus.

"Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah hal-hal besar yang telah Allah perbuat bagimu.' Orang itu pun pergi ke seluruh penjuru kota dan menceritakan apa yang telah Yesus perbuat baginya." (Luk. 8:39) Hidup orang yang disuruh Yesus itu dijadikan benar oleh kuasa Yesus. Orang-orang seperti dialah yang diinginkan Yesus untuk menceritakan tentang Dia kepada orang lain.

5. Allah Sendiri Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Ayat-ayat berikut mengajarkan dengan jelas, "Setelah dibaptis, ... suara dari surga yang berkata, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.'" (Mat. 3:16-17)

Di bagian lain disebutkan pula, “Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan ...’” (Mat. 17:5)

Murid-murid mengerti dengan jelas bahwa suara yang mereka dengar adalah suara Tuhan. Bertahun-tahun kemudian, ketika Petrus menulis suratnya, dia mencatat hal-hal yang terjadi di atas gunung tempat Yesus tampak saat transfigurasi dalam terang yang berkilau-kilauan. Dia mengatakan bahwa Yesus telah menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa. Allah ingin manusia mengerti siapa Yesus. Mereka mendengar suara yang berkata, “Sebab, Dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara Yang Maha mulia datang kepada-Nya, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan'” (2Ptr. 1:17).

6. Yesus Sendiri Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah

keterangan-keterangan bahwa tak seorang pun menemukan bukti Yesus bersalah dan melakukan dosa. Mereka mengajukan pertanyaan, "... Apakah Engkau Mesias, Anak Allah yang Terpuji? Yesus berkata, "Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang bersama dengan awan-awan di langit." (Mrk. 14:61-62)

Jika Yesus mengatakan bahwa Dia bukan Anak Allah, pasti Dia tidak akan dihukum mati. Namun, Dia menolak untuk berdusta. Dia ingin orang mengerti bahwa Dia adalah Anak Allah.

7. Orang-Orang yang Menyaksikan Kebangkitan Yesus Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah

Ketika Yesus bersama dengan murid-murid-Nya, kerap kali Dia menceritakan kepada mereka bahwa Dia akan dibunuh dan Dia akan bangkit dari kubur pada hari ketiga (Mat. 16:21, Yoh. 10:17-18). Musuh-musuh Yesus juga mendengar apa yang dikatakan Yesus ini (Yoh. 2:18-22). Itulah sebabnya, mereka melakukan segala cara untuk menghentikan kebangkitan Yesus. Mereka meletakkan sebuah batu yang sangat besar di pintu masuk gua tempat tubuh Yesus dikuburkan. Mereka minta prajurit-prajurit untuk menjaga pintu masuk. Kekuatan manusia tidak pernah bisa menghentikan pekerjaan Allah. Yesus bangkit dari kematian seperti yang telah Dia katakan. Kebangkitan-Nya membuktikan bahwa Dia benar, Dia sungguh-sungguh Anak Allah.

"... menurut Roh Kekudusan melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita." (Rm. 1:4)

Biarlah pengertian, bukti-bukti, dan pernyataan-pernyataan yang kita pelajari di atas menolong kita semakin yakin bahwa Yesus adalah sungguh Anak Allah. Dalam pelajaran berikutnya, kita akan melihat lebih jelas lagi bagaimana kelahiran, kehidupan, dan kematian bahkan kebangkitan Yesus benar-benar terjadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama. Kalau bukan karena Allah yang merencangnya, tidak mungkin nubuat bisa terjadi setepat itu.

Doa

"Bapa, aku bersyukur karena melalui Alkitab, Engkau menunjukkan bahwa Yesus adalah satu-satunya Anak Tunggal-Mu. Ajar aku untuk selalu percaya dan tidak pernah meragukan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Amin."

REFERENSI 01 - YESUS ADALAH ANAK ALLAH

- _____. *Dan, kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan Kita.*
Dalam https://www.pesta.org/dan_kepada_yesus_kristus_anak-nya_yang_tunggal_tuhan_kita. Diakses pada 12 November 2024.
- Piper, John. *Jesus is The Christ the Son of God.*
Dalam <https://www.desiringgod.org/messages/jesus-is-the-christ-the-son-of-god>. Diakses pada 18 November 2024.
- Phillips, Richard. *Delapan Kesaksian tentang Yesus sebagai Anak Allah dan Mesias.*
Dalam https://www.pesta.org/delapan_kesaksian_tentang_yesus_sebagai_anak_allah_dan_mesias. Diakses pada 29 November 2024.
- Ryrie, Charles C.. *Keallahan yang Penuh dari Kristus yang Berinkarnasi.*
Dalam https://www.pesta.org/keallahan_yang_penuh_dari_kristus_yang_berinkarnasi. Diakses pada 22 November 2021.
- Schrock, David. *Jesus as The Son of God.*
Dalam <https://www.thegospelcoalition.org/essay/jesus-as-the-son-of-god/>. Diakses pada 12 November 2024.
- Sproul, R.C.. *Kelahiran dari Anak Dara.*
Dalam https://natal.sabda.org/kelahiran_dari_anak_dara. Diakses pada 18 November 2024.
- Sproul, R.C.. *Perbedaan Antara 'Anak Allah' dan 'Anak Manusia'.*
Dalam https://www.pesta.org/perbedaan_antara_anak_allah_dan_anak_manusia. Diakses pada 29 November 2024.
- Sutarman, T.. *Arti Gelar Anak Allah.*
Dalam https://www.pesta.org/arti_gelar_anak_allah. Diakses pada 24 November 2021.
- Tim Got Questions. *Apakah Yesus Itu Anak Allah? Bagaimana Mungkin Allah yang Esa Dapat Memiliki Anak?.*
Dalam https://www.pesta.org/apakah_yesus_itu_anak_allah. Diakses pada 24 November 2021.
- Tim SABDA. *Yesus Anak Allah di dalam Kitab Injil.*
Dalam <https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=314&res=jpz>. Diakses pada 18 November 2024.
- Tunggaldinata, Wiriadi. *Kapankah Yesus Dilahirkan?.*
Dalam https://www.pesta.org/kapankah_yesus_dilahirkan. Diakses pada 23 November 2021.

PELAJARAN 02 - YESUS PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA

Gereja dan banyak orang Kristen kurang familiar dengan Perjanjian Lama (PL) dan sering dihindari untuk dibaca, dipelajari, dan dikhotbahkan. Padahal, PL sangat penting, karena tanpa memahaminya, Perjanjian Baru (PB) sulit dimengerti sepenuhnya. PL adalah benih dari Injil. Yesus berkata, "Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya." (Mat. 5:17) Pernyataan ini menunjukkan betapa penting PL dalam kaitannya dengan nubuat tentang Yesus Kristus. Melalui penjelasan berikut, kita akan belajar mengenal siapa Yesus melalui nubuat-nubuat dari PL.

A. Kelahiran Yesus Sudah Dinubuatkan

Kelahiran Yesus adalah bagian dari rencana Allah yang telah dirancang sejak kekekalan. Jauh sebelum kelahiran-Nya terjadi, Allah menyatakannya melalui para nabi. Nubuat-nubuat PL ini menjadi bukti akan kuasa dan kendali Allah atas sejarah.

1. Tempat Kelahiran-Nya

Nubuat tentang tempat kelahiran Yesus Kristus tercatat dalam Mikha 5:1, "Akan tetapi kamu, hai Betlehem Efrata, kamu yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, darimu akan bangkit bagi-Ku seseorang yang memerintah Israel, yang permulaannya sejak purbakala, semenjak dahulu kala." Nubuat ini menegaskan bahwa kelahiran Mesias telah dirancang sejak kekekalan dan dipilih untuk terjadi di Betlehem, kota Daud. Selain itu, nubuat ini menunjukkan hubungan erat antara Mesias dan garis keturunan Daud yang mempertegas bahwa Dia adalah Raja yang dijanjikan bagi Israel.

Nubuat ini digenapi dalam Matius 2:1 dan Lukas 2:4-7, yang mencatat bahwa Yesus lahir di Betlehem, meskipun orang tua-Nya berasal dari Nazaret. Kepatuhan Yusuf dan Maria pada perintah sensus Kaisar Agustus membawa mereka ke Betlehem tepat pada waktu kelahiran Yesus sehingga nubuat itu digenapi dengan sempurna. Peristiwa ini membuktikan kebenaran firman Allah dan menunjukkan bahwa rencana-Nya melampaui kendali manusia. Tempat kelahiran Mesias juga menjadi simbol kerendahan hati Allah, yang memilih kota kecil untuk kelahiran Raja segala raja.

2. Perawan yang Akan Melahirkan Telah Dinubuatkan

Kelahiran Yesus bukanlah peristiwa biasa, ada tanda ilahi tentang kehadiran Allah di tengah umat manusia. Kata "perawan" dalam Yesaya 7:14 merujuk pada seorang perempuan muda yang belum bersuami. Dalam konteks bahasa Ibrani, "almah" dapat mengindikasikan 'perempuan muda', tetapi

penerjemah Septuaginta menggunakan kata Yunani "parthenos" dalam Lukas 1:35 yang secara tegas berarti 'perawan'. Hal ini mempertegas bahwa kelahiran Yesus adalah mukjizat, bukan hasil hubungan biologis manusia.

Ketika Yesaya menubuatkan tentang seorang perawan yang akan melahirkan Mesias, dia tidak mengetahui kapan nubuat itu akan digenapi. Secara manusiawi, kelahiran dari seorang perawan adalah hal yang mustahil, tetapi kuasa Allah memungkinkannya. Dalam Lukas 1:26-35, dijelaskan bahwa Maria, seorang perawan yang belum menikah, dipilih menjadi ibu Yesus. Meskipun Yusuf dikenal sebagai ayah Yesus secara legal, firman Allah dengan jelas menyatakan bahwa Yusuf dan Maria tidak berhubungan suami istri sampai Yesus lahir (Mat. 1:18-25). Semua ini terjadi tepat seperti yang difirmankan Allah melalui Nabi Yesaya.

B. Kehidupan Yesus Sudah Dinubuatkan

Bukan hanya kelahiran-Nya, aspek-aspek kehidupan Yesus di dunia juga telah dinubuatkan.

1. Yesus Mempunyai Roh Kudus Telah Dinubuatkan

"Lihatlah hamba-Ku, yang Kutegakkan, yang Aku pilih, yang kepada-Nya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-Nya; Dia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa." (Yes. 42:1)

Nubuat ini digenapi saat Yesus dibaptis, ketika Roh Kudus turun dalam rupa burung merpati, dan suara dari surga menyatakan perkenanan Allah (Mat. 3:16-17). Kehadiran Roh Kudus menegaskan otoritas Yesus sebagai Mesias yang diutus untuk melaksanakan kehendak Allah (Yoh. 3:32-35).

"Sebab, orang yang diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya." (Yoh. 3:34-35)

2. Penolakan Manusia akan Yesus Telah Dinubuatkan

"Dia sangat dihina dan ditolak oleh manusia; orang yang penuh dengan kesengsaraan dan menderita kesakitan. Orang lain menutup muka mereka kepadanya, dia sangat direndahkan dan kita pun tidak menghargainya." (Yes. 53:3)

Dalam pelayanan-Nya, Yesus menghadapi penolakan, terutama dari para pemimpin agama yang memandang ajaran-Nya sebagai ancaman (Yoh. 1:11). Dia bahkan dihina dan diejek saat menuju tempat penyaliban-Nya (Mat.

27:39-44). Penolakan ini terjadi karena orang Israel mengharapkan Mesias yang dijanjikan Allah itu adalah seorang raja yang mulia dan gagah perkasa yang akan melepaskan mereka dari penjajahan bangsa lain dan akan memulihkan kejayaan Israel. Namun, Allah mengutus Yesus bukan untuk melakukan keinginan manusia, melainkan untuk melakukan kehendak Allah, yaitu menyelamatkan manusia dari penjajahan atas dosa-dosa mereka. Karena itu, Yesus datang untuk melepaskan manusia dari penjajahan dosa dan memulihkan hubungan manusia dengan Allah.

3. Yesus Masuk ke Yerusalem Telah Dinubuatkan

"Bersoraklah dengan nyaring, hai Putri Sion! Bersorak-sorailah, hai putri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; Dia adil dan menyelamatkan, rendah hati dan menunggang seekor keledai, seekor keledai muda." (Za. 9:9)

Nubuat ini dengan jelas menggambarkan bagaimana Yesus memasuki Yerusalem sebagai Raja yang menang, penuh kerendahan hati, dan menunggang seekor keledai. Dalam Matius 21:1-9, kita dapat melihat peristiwa ini terjadi tepat seperti yang telah dinubuatkan Nabi Zakharia.

C. Kematian Yesus Sudah Dinubuatkan

Tidak berhenti pada kehidupan Yesus saja, kematian Yesus pun telah dinubuatkan sebelum Yesus lahir ke dunia.

1. Pengkhianatan akan Yesus Telah Dinubuatkan

"Bahkan, sahabat karibku yang kupercayai, yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya melawan aku." (Mzm. 41:10)

Mazmur 41:10 menjelaskan tentang pengkhianatan sahabat karib Daud terhadapnya. Dan, sahabat tersebut digenapi dalam peristiwa pengkhianatan Yudas Iskariot terhadap Yesus. Yudas Iskariot hidup bersama Yesus selama 3 tahun sebagai salah seorang murid-Nya. Dia ikut melayani, tetapi hatinya tidak benar di hadapan Allah. Hal ini terlihat dalam Yohanes 12:6; dia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya. Karena cintanya akan uang, hingga akhirnya dia setuju menjual Yesus dan mengkhianati-Nya (Mat. 26:14-16).

2. Kematian Yesus Telah Dinubuatkan

Dalam PL, banyak nubuat yang menceritakan kematian Yesus yang tidak bisa dipelajari semuanya dalam modul yang singkat ini. Namun, kita akan memperhatikan beberapa dari nubuat itu. Bacalah terlebih dahulu Matius 27:27-50 yang menceritakan kematian Yesus di atas kayu salib. Sekarang, mari kita lihat beberapa ayat dalam PL yang menubuatkan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi dari kematian Yesus itu.

- a. "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?" (Mzm. 22:2)

Nubuat ini digenapi dalam Matius 27:46: "Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, 'Eli, Eli, lama sabakhtani?' yang artinya, 'Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?'"

- b. "... mereka menusuk tangan dan kakiku." (Mzm. 22:17)

Meski dalam Injil tidak dijelaskan secara detail tentang paku yang menusuk kaki dan tangan Yesus, tetapi karena keraguan Tomas, kita tahu bahwa kaki dan tangan-Nya memang dipaku untuk menahan tubuh-Nya di kayu salib agar Dia tetap tergantung (Yoh. 20:25).

- c. "... membuang undi atas jubahku." (Mzm. 22:19)

Bandingkan dengan Matius 27:35: "Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan membuang undi." Ini adalah penggenapan yang sangat jelas.

- d. "... dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita." (Yes. 53:5-6)

Penggenapan nubuat Nabi Yesaya ini ditegaskan dalam 2 Korintus 5:21, "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia."

- e. "... ia tidak membuka mulutnya." (Yes. 53:7b)

Digenapi dalam Matius 27:12-14: "Akan tetapi, ketika Ia dituduh oleh imam-imam kepala dan para tua-tua, Ia tidak menjawab apa pun. Kemudian, Pilatus berkata kepada-Nya, 'Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya mereka menuduh Engkau?' Namun, Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan pun, sehingga Gubernur itu sangat heran."

- f. "... ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak," (Yes. 53:12).

Bacalah Markus 15:27: "Bersama dengan Yesus, mereka menyalibkan dua orang perampok, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya."

3. Yesus Adalah Anak Domba Allah Telah Dinubuatkan

Dalam PL, domba digunakan sebagai kurban penghapus dosa yang sifatnya tidak kekal (karena harus dilakukan setiap tahun). Jenis anak domba yang dikurbankan harus tanpa cacat, tidak sakit, tidak terluka, dan sempurna sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam PL. Domba itulah yang akan memikul dosa dan harus mati karena kesalahan orang berdosa itu. Dengan demikian, dosa-dosanya dapat diampuni (Im. 4:32-35). Sistem kurban dalam PL ini adalah bayangan dari pengorbanan Yesus yang sempurna (Yes. 53:7-10).

Dengan mengerti hal-hal di atas, kita dapat lebih mengerti apa yang dimaksud Yohanes Pembaptis ketika dia memanggil Yesus dengan sebutan "Anak Domba Allah" (Yoh. 1:29). Yesus adalah penggenapan nubuat dari PL karena Dialah satu-satunya Pribadi yang memenuhi semua kualifikasi seperti anak domba dalam PL. Dia menanggung dosa-dosa kita pada diri-Nya sendiri. Dia menderita dan mati karena dosa-dosa kita supaya kita menerima pengampunan kekal.

D. Kebangkitan Yesus Telah Dinubuatkan

Ketika Petrus berkhotbah pada hari Pentakosta (Kis. 2:22-27), dia menggunakan ayat-ayat dari Mazmur 16:10 sebagai bukti bahwa Allah telah menubuatkan kebangkitan Yesus. Ketika Petrus selesai menyampaikan pesannya, banyak orang sadar bahwa Yesus telah memenuhi nubuat-nubuat dalam PL. Mereka pun percaya bahwa Yesuslah Juru Selamat yang dijanjikan dalam PL. Tak kurang dari tiga ribu orang berpaling dari dosa-dosa mereka dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya.

Dengan mempelajari nubuat-nubuat tentang Yesus dalam PL dan bukti-bukti penggenapannya dalam PB, kiranya kita semakin kagum akan kasih Allah. Ia telah melakukan hal-hal luar biasa bagi umat-Nya meski kita sebenarnya tidak layak menerima anugerah yang begitu besar. Kristus yang adalah Allah, rela datang ke dunia demi menjalankan misi Allah untuk keselamatan manusia dan kebangkitan-Nya adalah puncak dari karya keselamatan Allah.

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih atas kedatangan-Mu yang luar biasa. Melalui nubuat para nabi, aku semakin mengerti rencana Allah Bapa yang sangat indah bagi umat-Nya. Amin."

REFERENSI 02 - YESUS PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA

- Baker, Lisa L.. *Is Jesus in the Old Testament?*. Dalam <https://www.christianity.com/wiki/jesus-christ/jesus-in-the-old-testament.html>. Diakses pada 18 November 2024.
- Barclay, William. *Siapa Yesus Kristus Itu bagi Penciptaan*. Dalam https://www.pesta.org/siapa_yesus_kristus_itu_bagi_penciptaan. Diakses pada 19 November 2024.
- Hubbard, Scott. *Seorang Anak yang Layak Menjadi Raja*. Dalam https://natal.sabda.org/seorang_anak_yang_layak_menjadi_raja. Diakses pada 18 November 2024.
- Muncaster, Ralph O.. *Bukti Nubuat Sang Mesias*. Dalam https://www.pesta.org/bukti_nubuat_sang_mesias. Diakses pada 22 November 2021.
- Nahuway, Jacob. *Yesus Menurut Kitab Mikha*. Dalam https://natal.sabda.org/yesus_menurut_kitab_mikha. Diakses pada 23 November 2021.
- Walvoord, John F.. *Jenis-Jenis Utama dari Nubuatan Tentang Mesias*. Dalam https://www.pesta.org/jenis-jenis_utama_dari_nubuatan_tentang_mesias. Diakses pada 24 November 2021.
- Kaiser, Walter C.. *Jesus in the Old Testament*. Dalam <https://www.gordonconwell.edu/blog/jesus-in-the-old-testament/>. Diakses pada 18 November 2024.
- Mathison, Keith. *Kristus dalam Perjanjian Lama*. Dalam https://www.pesta.org/kristus_dalam_perjanjian_lama. Diakses pada 29 November 2024.
- Poythress, Vern S.. *10 Lesser-Known References to Jesus in the Old Testament*. Dalam <https://www.crossway.org/articles/10-lesser-known-references-to-jesus-in-the-old-testament/#:~:text=2.,over%20death%20anticipates%20Christ's%20resurrection>. Diakses pada 24 November 2024.
- Scrivener, Glen.. *Where Is Jesus in the Old Testament? How to Find Him on Every Last Page*. Dalam <https://www.desiringgod.org/articles/where-is-jesus-in-the-old-testament>. Diakses pada 23 November 2024.
- Sittema, John R.. *Meeting Jesus at an Old Testament Feast*. Dalam <https://www.ligonier.org/learn/articles/meeting-jesus-old-testament-feast?srsId=AfmBOoqzP7YOc-rgQdgEx6oWr0epYdmpJo3csr1Yf8cdGTMkUlvkSRW>. Diakses pada 24 November 2024.

- Sproul, R.C.. *Penyaliban dan Nubuat Perjanjian Lama*. Dalam https://www.pestalib.org/penyaliban_dan_nubuat_perjanjian_lama. Diakses pada 29 November 2024.
- Tim SABDA. *Apakah Nubuat-Nubuat Perjanjian Lama Mengenai Kristus Digenapi?*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/article.php?no=794&type=12>. Diakses pada 22 November 2024.

PELAJARAN 03 - YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI

Allah telah merancang kedatangan Anak Allah ke dunia sejak sebelum dunia dijadikan, yaitu untuk menjalankan misi penyelamatan bagi umat manusia. Untuk itu, Yesus harus menjadi manusia dan membuktikan bahwa Dia betul-betul manusia sejati supaya Dia dapat menggantikan posisi manusia yang berdosa dan menerima hukuman dari Allah.

A. Yesus Adalah Manusia Sejati

Kelahiran Yesus terjadi dalam sejarah, ini bukan dongeng atau fantasi. Yesus benar-benar lahir di dunia, baik tempat atau waktu kelahiran dapat dibuktikan dalam sejarah. Mari kita mempelajari bukti-bukti berikut ini:

1. Yesus Lahir sebagai Bayi yang Tidak Berdaya

Yesus lahir sebagai bayi yang tidak berdaya (Luk. 2:16). Sama seperti kita, Dia dilahirkan dari seorang wanita biasa. Yesus lahir di kota kecil Betlehem; bukan di istana, melainkan di kandang yang hina dan bau; bukan di singgasana, melainkan di palungan tempat makan binatang; bukan sebagai raja dengan kekuasaan dan jubah kebesaran, melainkan sebagai bayi yang tak berdaya dan dibungkus dengan kain lampin; bukan lahir dari seorang gadis yang banyak tuntutan, melainkan seorang gadis yang taat dan sederhana.

2. Yesus Bertumbuh Menjadi Manusia Dewasa

Sebagai manusia sejati, Yesus juga memiliki perasaan, kehendak, pikiran, emosi, dan kelemahan sama seperti manusia lainnya. Dia bertumbuh dari kanak-kanak hingga dewasa, seperti manusia lainnya (Luk. 2:52).

a. Memiliki Pikiran

Yesus sangat memahami hukum Taurat. Pada usia 12 tahun, Yesus ditemukan di Bait Allah sedang berdiskusi dengan para ahli agama (Luk. 2:46-47). Tentu ini menjadi bukti nyata kedalaman pikirannya dalam memahami kebenaran. Ketika dewasa, Ia dikenal sebagai pengajar yang menginspirasi dan penuh hikmat (Mat. 7:28-29). Pemikiran Yesus juga terlihat dalam pengambilan keputusan strategis, seperti memilih para murid (Mrk. 3:13-19), merespons tantangan dari para pemimpin agama, dan memberikan jawaban hikmat yang tak terbantahkan (Mat. 22:15-22).

b. Memiliki Perasaan dan Emosi

Tentu perasaan yang paling nyata yang dimiliki Yesus adalah kasih. Kasih ini diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti penyembuhan orang sakit, belas kasihan kepada yang terbuang, dan pengorbanan-Nya di kayu salib. Mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan juga berdasarkan kasih dan belas kasihan (Mat. 14:13-21; Mrk. 1:41).

Dia juga pernah merasa sangat berdukacita sehingga Dia menangis. "Yesus bertanya, 'Di mana Lazarus kamu kuburkan?' Mereka menjawab Dia, 'Tuhan, mari ikut dan lihatlah.' Yesus pun menangis. Karena itu, orang-orang Yahudi berkata, 'Lihatlah! Betapa Dia sangat mengasihi Lazarus!'" (Yoh. 11:34-36)

Selain itu, Dia pernah merasa sedih dan marah karena kejahatan moral manusia. "Yesus melihat ke sekeliling dengan marah, Dia sedih karena kekerasan hati mereka. Lalu, kata-Nya kepada laki-laki itu, 'Ulurkan tanganmu.' Laki-laki itu mengulurkan tangannya, dan tangannya disembuhkan." (Mrk. 3:5)

c. Memiliki Kelemahan sebagai Manusia

Sebagai manusia, Yesus merasakan kelaparan setelah berpuasa 40 hari (Mat. 4:2). Dia juga merasakan kehausan ketika Dia digantung di kayu salib (Yoh. 19:28) dan ketika berjumpa dengan wanita Samaria untuk meminta air, meski tujuan utamanya adalah menegur dan menyelamatkan wanita tersebut (Yoh. 4:6-7).

Bukti paling nyata adalah ketika Yesus menderita di atas kayu salib. Ia merasakan kesakitan dan penderitaan luar biasa. Bahkan, Yesus mengalami kematian fisik akibat penganiayaan di atas kayu salib.

3. Pentingnya Kemanusiaan Yesus

Kejatuhan manusia dalam dosa mendatangkan hukuman dari Allah karena upah dosa adalah maut (kematian). Namun, janji Allah dalam Kejadian 3:15 memberi jalan keluar bagi manusia untuk diselamatkan dari penghukuman. Cara Allah menyelamatkan manusia adalah dengan mengutus Yesus ke dunia, berinkarnasi menjadi manusia. Hanya melalui inkarnasi, Allah dapat berelasi langsung dengan manusia dan menebus dosa dengan pengorbanan yang setara.

"Akan tetapi, ketika hari penggenapan tiba, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan lahir di bawah Hukum Taurat, untuk

menebus mereka yang ada di bawah Hukum Taurat supaya kita dapat menerima pengangkatan sebagai anak-anak-Nya." (Gal. 4:4-5)

Jadi, mengapa Yesus harus menjadi manusia? Marilah kita pelajari bersama-sama tentang hal ini.

a. Untuk Mewakili Ketaatan Manusia

Yesus mewakili ketaatan yang sempurna kepada Allah karena manusia sebelumnya telah gagal melakukannya (Rm. 5:19). Dalam kehidupan-Nya di dunia, Yesus mematuhi hukum Allah sepenuhnya, baik dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan (Ibr. 4:15). Ketaatan ini mencapai puncaknya ketika Dia taat sampai mati di kayu salib (Flp. 2:8) untuk menggenapkan rencana keselamatan Allah.

b. Untuk Menjadi Kurban Substitusi

Hal penting lainnya adalah Yesus menjadi kurban substitusi/pengganti agar hubungan manusia dengan Allah dapat diperbaiki. Jadi, Yesus datang dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan (pembayaran). Manusia sepatutnya mati, tetapi Yesus datang sebagai manusia yang menggantikan manusia untuk menerima hukuman sehingga manusia diperdamaikan dengan Allah dan dibenarkan (2Kor. 5:21). Yesus datang untuk menderita, menyelamatkan, dan menjadi pengganti kita yang berdosa. Inilah inti Injil.

c. Untuk Menjadi Mediator antara Allah dan Manusia

Karena pengorbanan Yesus, dosa yang memisahkan kita dengan Allah dihapuskan jika kita percaya kepada Yesus. Yesus menjadi Mediator supaya kita diperdamaikan dengan Allah (1Yoh. 4:10). Hal ini berarti kita tidak lagi menjadi musuh Allah dan hubungan dengan-Nya dipulihkan.

d. Untuk Menjadi Teladan Hidup

Seperti kehidupan Yesus yang taat melayani (Mrk. 10:45), kita pun harus belajar taat melayani Allah dan orang lain. Keteladanan Yesus menjadi contoh yang sempurna bagi manusia untuk dapat memberikan hidupnya dalam melayani Allah.

B. Yesus Adalah Manusia, tetapi Tidak Berdosa

Keberadaan Yesus sebagai manusia sejati berbeda dengan kita karena Dia tidak berdosa. Sekalipun Dia dicobai oleh Setan dan hidup di tengah-tengah manusia yang berdosa, Dia tetap menjaga hidup-Nya yang suci. Mari kita lihat lebih detail tentang pribadi-Nya yang pernah dicobai, tetapi tidak berdosa.

1. Layaknya Seorang Manusia, Yesus Dicobai sebagaimana Kita Dicobai

Dalam Ibrani 4:14-15, Yesus disebut Imam Besar Agung kita. Selanjutnya, dikatakan bahwa Dia dicobai dalam segala hal seperti kita dicobai. Kita jangan berpikir bahwa Yesus hanya dicobai satu kali, yaitu ketika Setan datang kepada-Nya setelah Ia berpuasa selama 40 hari dan 40 malam. Yesus dicobai dalam berbagai kesempatan dengan cara yang berbeda sepanjang hidup-Nya.

Setan bahkan mencoba Yesus melalui Simon Petrus, salah seorang murid-Nya. Ketika Yesus memberitahukan kepada murid-murid-Nya bagaimana Dia harus segera menderita dan mati, dengan penuh semangat Petrus mengatakan kepada Yesus bahwa hal seperti itu tidak akan pernah terjadi kepada-Nya. Setan telah memakai Petrus untuk menggoda Yesus, untuk menghindari kematian di atas kayu salib. Jika Setan bisa membujuk Yesus melepaskan diri dari kematian di atas kayu salib, tidak ada keselamatan bagi umat manusia. Yesus mengerti benar apa yang sedang Setan coba lakukan melalui Petrus. Itulah sebabnya, Yesus berbicara kepada Petrus seperti yang Dia katakan dalam Matius 16:21-23. Kita semua harus mengerti ini. Ada saat-saat Setan akan mencoba kita lewat segala macam cara yang tidak kita sangka.

Ada hal lain yang seharusnya kita mengerti tentang pencobaan terhadap Yesus. Dia menolak menggunakan kuasa-Nya untuk membuat pencobaan itu menjadi lebih ringan. Ketika Dia merasa lapar, Setan mencoba-Nya untuk mengubah batu-batu menjadi roti. Yesus berkuasa melakukan itu, tetapi Yesus tidak menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk meringankan pencobaan-pencobaan yang dialami-Nya. Mengapa? Dia sepenuhnya harus merasakan pencobaan seperti manusia biasa, tetapi tidak berdosa. Hal ini menunjukkan bahwa Dia betul-betul menjadi manusia sehingga Dia memahami kelemahan kita (Ibr. 4:15) dan memberikan teladan ketergantungan penuh kepada Allah.

Yesus dengan berani menderita, dan Dia pun mendapatkan kekuatan dalam setiap pencobaan, Dia bisa mengerti secara penuh dan turut merasakan kesusahan kita. Dia juga akan memberikan kuasa kepada kita untuk melawan Setan, sebagaimana yang telah Dia lakukan, jika kita memutuskan untuk bergantung sepenuhnya kepada Allah.

2. Yesus Hidup dalam Kehidupan yang Tanpa Dosa

Bacalah ayat-ayat berikut ini: Ibrani 4:15; 2 Korintus 5:21; 1 Petrus 2:22. Ayat-ayat tersebut adalah bukti bahwa Yesus, sebagai manusia, berbeda dari semua umat manusia. Semua manusia telah berdosa, tetapi Yesus tidak berdosa.

Banyak orang tidak mengerti bahwa ada dua perbedaan dari cara-cara manusia berdosa. Cara pertama adalah dengan melakukan hal-hal yang kita ketahui adalah jahat. Alkitab menerangkan kepada kita beberapa hal yang Allah tidak ingin kita lakukan. Bila orang menolak taat pada kehendak Allah dan melakukan hal-hal ini, berarti dia melawan Allah. Kita tahu berdosa berarti melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan kehendak Allah.

Cara kedua dari perbuatan dosa adalah gagal melakukan hal yang kita ketahui benar. Alkitab menerangkan kepada kita bahwa ada hal-hal yang harus kita lakukan. Bila kita lalai melakukan hal-hal ini, kita berdosa terhadap Allah (Yak. 4:17).

Bila kita mengatakan bahwa Yesus tidak berdosa, hal ini menunjukkan bahwa Dia tidak pernah melakukan apa pun yang jahat di mata Allah. Hal ini juga menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan apa pun yang baik di mata Allah. Dia tidak pernah melakukan yang jahat dan Dia tidak pernah gagal melakukan yang baik.

3. Pentingnya Yesus Menjadi Manusia Tanpa Dosa

Dalam 2 Korintus 5:21, kita belajar bahwa Yesus yang tidak berdosa menjadi berdosa untuk kita sehingga kita dibuat menjadi benar di hadapan Allah melalui Yesus. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan Allah dalam Dia." Seandainya Yesus berdosa, Dia tidak bisa menggantikan tempat manusia yang berdosa. Akibatnya, manusia pun akan menerima hukuman atas dosa-dosanya sendiri.

Andaikata, ada dua orang membunuh seorang pria, lalu mereka diadili dan kedapatan bersalah. Kemudian, seorang dari mereka berkata kepada hakim, "Tuan, biarkan saya mati menggantikan teman saya." Hakim akan segera menjawab, "Tidak, kamu bersalah dua-duanya. Dia harus mati untuk kesalahan yang dia lakukan dan kamu mati untuk kesalahanmu sendiri." Orang yang bersalah harus menderita karena kesalahannya sendiri, karena itu dia juga tidak bisa menebus dosa orang lain. Namun, karena Yesus tidak berdosa, Dia dapat menjadi pengganti yang sempurna bagi manusia untuk menanggung semua dosa manusia.

Yesus rela datang ke dunia dan menjadi manusia sehingga dapat merasakan apa yang manusia rasakan. Namun, bedanya adalah Dia manusia yang tidak berdosa dan tidak pernah melakukan dosa. Itulah sebabnya, Dia dapat menggantikan hukuman yang seharusnya kita tanggung. Sekarang, karena pengorbanan-Nya itu, kita diperdamaikan dengan Allah dan dibenarkan. Puji Tuhan!

Doa

"Tuhan Yesus, aku sungguh bersyukur karena Engkau rela merendahkan diri menjadi manusia yang hina dan terbatas untuk taat menerima hukuman atas dosa-dosaku. Kiranya ketaatan-Mu kepada Bapa menjadi teladan bagi hidup dan pelayananku. Amin."

REFERENSI 03 - YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI

- Berkhof, Louis. *Karya Pengorbanan Kristus*. Dalam https://www.pesta.org/karya_pengorbanan_kristus. Diakses pada 26 November 2021.
- Liem, William. *Kelahiran Yesus yang Ajaib*. Dalam https://www.pesta.org/kelahiran_yesus_yang_ajaib. Diakses pada 29 November 2021.
- Liong, Liem Sien. *Mengapa Yesus Kristus Lahir Melalui Anak Dara?*. Dalam https://www.pesta.org/mengapa_Yesus_Kristus_lahir_melalui_anak_dara. Diakses pada 24 November 2021.
- Mathis, David. *Jesus Is Fully Human*. Dalam <https://www.desiringgod.org/articles/jesus-is-fully-human>. Diakses pada 25 November 2024.
- Needham, Nicholas. *Truly God, Truly Man: The Council of Chalcedon*. Dalam <https://www.ligonier.org/learn/articles/truly-god-truly-man-council-chalcedon?srsltid=AfmBOorBwISjTpQAh-Fmrk0wxIyOJquKQz9Cyj166j1fwrkM5x6Ww5I7>. Diakses pada 22 November 2024.
- Sproul R.C.. *Perfectly Human*. Dalam https://www.ligonier.org/learn/articles/perfectly-human?srsltid=AfmBOop34FznHmuhSZf7NPyc-QsVt1IwjQTSQ3cseSQPGIhNU_ieQJ9. Diakses pada 25 November 2024
- Susamsuri. *Hubungan Antara Kelahiran Melalui Anak Dara dengan Ajaran Tentang Inkarnasi dan Ketidakberdosaan Kristus*. Dalam https://www.pesta.org/hubungan_antara_kelahiran_melalui_anak_dara_dengan_ajaran_tentang_inkarnasi_dan_ketidakterdosaan_kristus. Diakses pada 29 November 2021.
- Sutandio, Denny Teguh. *Kelahiran yang Ajaib*. Dalam <https://misi.sabda.org/kelahiran-ajaib>. Diakses pada 25 November 2021.
- Tim Ligonier. *The Person of Christ*. Dalam <https://learn.ligonier.org/guides/the-person-of-christ>. Diakses pada 21 November 2024.
- Tim Got Questions. *Apa Makna dan Tujuan dari Pencobaan yang Dialami Yesus?*. Dalam https://www.pesta.org/apa_makna_dan_tujuan_dari_pencobaan_yang_dialami_yesus. Diakses pada 26 November 2021.

- Tim Got Questions. *Mungkinkah Yesus Berdosa?*.
Dalam https://www.pesta.org/mungkinkah_yesus_berdosa. Diakses pada 29 November 2021.
- Wellum, Stephen. *Mengapa Allah Anak Menjadi Manusia?*.
Dalam https://natal.sabda.org/mengapa_allah_anak_menjadi_manusia. Diakses pada 23 November 2024.
- Wordonfire. *Yesus sebagai Pusat Sejarah*.
Dalam https://natal.sabda.org/yesus_sebagai_pusat_sejarah. Diakses pada 26 November 2024.

PELAJARAN 04 - YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN

Dalam pelajaran pertama, kita mempelajari bahwa Yesus adalah Anak Manusia sekaligus Anak Allah—100% manusia dan 100% Allah. Menerima Yesus sebagai manusia sejati kadang lebih mudah, tetapi menerima keilahian-Nya sering menjadi tantangan, terutama bagi orang Kristen baru. Untuk itu, mari kita teliti bersama bagaimana Alkitab mengajarkan tentang Yesus adalah Allah agar iman kita semakin teguh kepada-Nya.

A. Yesus Adalah Allah Sejati

Manusia memiliki pemikiran terbatas sehingga tidak dapat memahami Allah secara sempurna. Mengenal Allah bukanlah soal hikmat/kepintaran manusia, sebab firman Tuhan menyatakan bahwa dunia tidak mengenal hikmat Allah (1Kor. 1:21). Namun, syukur kepada Allah karena Dia telah memilih untuk menyatakan hikmat-Nya kepada orang percaya. Melalui firman-Nya, kita diajak untuk terus menggali kebenaran ini lebih dalam.

1. Yesus Memiliki Sifat-Sifat Allah

Ada banyak bagian ayat Alkitab yang menjelaskan secara gamblang fakta bahwa Yesus memiliki sifat-sifat Allah. Yohanes 1:1, 14 menjelaskan bahwa Yesus, Anak tunggal Allah, adalah Firman yang menjadi manusia, dan Firman itu adalah Allah. Meskipun Yesus lahir secara fisik sebagai orang Israel, Dia dihormati sebagai Allah (Rm. 9:4-5). Sifat keAllahan Yesus terutama ditunjukkan dari kuasa-Nya yang menyembuhkan orang sakit, membuat mukjizat-mukjizat, membangkitkan orang mati, bahkan mengampuni orang berdosa (Mrk. 1:29-34; 40-45; Yoh. 5:21; Mrk. 2:1-12). Singkat kata, yang dilakukan Yesus ini tidak mungkin dilakukan oleh kuasa manusia. Hanya Allah yang sanggup melakukan hal-hal ini.

2. Yesus Menerima Penghormatan dan Pujian sebagai Allah

Yohanes 5:23 menyatakan dengan jelas bahwa manusia akan menghormati Yesus sebagaimana mereka menghormati Bapa. Jika kita membaca dari ayat 16-18, orang-orang Yahudi menuduh Yesus menyamakan diri dengan Allah. Jika tuduhan itu salah, Yesus pasti akan meluruskan. Namun, Dia tidak membantahnya. Sebaliknya, Yesus menegaskan bahwa semua orang harus menghormati Anak seperti mereka menghormati Bapa. Pernyataan ini menunjukkan keilahian-Nya yang sejati. Karena itu, Yesus menerima konsekuensi atas klaim ini, termasuk hukuman mati atas-Nya.

Yohanes 20:27-29 mencatat pertemuan Yesus yang bangkit dengan Tomas. Setelah melihat bukti kebangkitan Yesus, Tomas berseru, "Ya, Tuhanku dan Allahku!" Perhatikan, Yesus tidak menolak pernyataan ini. Sebaliknya, Dia menerimanya, menunjukkan bahwa pengakuan Tomas adalah benar. Yesus menerima panggilan "Allah" karena memang itulah identitas-Nya yang sejati. Dia adalah Allah yang hidup dan berkuasa.

3. Yesus Sudah Ada sebelum Dunia Ada

Filipi 2:6 menegaskan bahwa Yesus adalah Allah sebelum datang ke dunia. Dia tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai sesuatu yang direbut, melainkan karena Dia memang Allah itu sendiri. Dalam Yohanes 6:62; 8:23; 16:28; dan 17:5, Yesus menyatakan bahwa Dia telah ada sebelum dunia diciptakan, menunjukkan keberadaan-Nya yang kekal. Yesus selalu ada bersama Bapa dari kekal sampai kekal, tetapi dalam kasih dan kerendahan hati, Dia menyatakan diri-Nya dalam daging untuk melaksanakan misi mulia, yaitu mati di kayu salib demi menebus dosa manusia. Natal adalah momen Sang Firman menjadi daging, lahir untuk mati dan menyelesaikan utang dosa kita. Puji Tuhan!

4. Allah dalam Kristus

Kadang-kadang, orang mempertanyakan keilahian Yesus dengan sarkasme, seperti, "Jika Yesus adalah Allah, apakah Allah mati di kayu salib?" Namun, Alkitab dengan jelas menjawab hal ini. Dalam 2 Korintus 5:19, disebutkan: "... dalam Kristus, Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri." Hal ini juga ditegaskan dalam Kisah Para Rasul 20:28. Waktu itu, Paulus menyebut gereja sebagai "Gereja Allah" yang dibeli dengan darah-Nya sendiri—yaitu darah Kristus. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa karya penebusan Yesus di kayu salib adalah tindakan kasih Allah sendiri untuk menyelamatkan manusia.

5. Allah Bapa dan Kristus Adalah Satu

Yesus mengklaim bahwa Dia dan Bapa adalah satu, dan bahwa Dia adalah Anak Allah. Barangsiapa mengenal Yesus berarti mengenal Allah, barangsiapa melihat Yesus berarti melihat Allah, barangsiapa menerima-Nya berarti menerima Allah, barangsiapa percaya kepada-Nya berarti percaya kepada Allah, barangsiapa menghormati-Nya berarti menghormati Allah, sedangkan mereka yang membenci-Nya berarti membenci Allah (Yoh. 5:23; 14:10-11).

6. Yesus dalam Hubungan Trinitas

Yesus memiliki hubungan yang setara dan tak terpisahkan dengan Allah Bapa dan Roh Kudus dalam kesatuan Trinitas. Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk menjalankan Amanat Agung dan membaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus (Mat. 28:19). Hal ini menunjukkan kesetaraan ketiga Pribadi ini dalam satu hakikat, yaitu Allah Tritunggal. Hubungan ini juga terlihat dalam Yohanes 14:16-17 ketika Yesus mengatakan bahwa Dia akan meminta kepada Bapa untuk mengirimkan Roh Kudus sebagai Penolong yang lain. Ayat ini menegaskan hubungan harmonis antara Yesus, Bapa, dan Roh Kudus dalam karya keselamatan.

B. Yesus Adalah Tuhan

Selain belajar tentang Yesus adalah Allah, kita juga akan belajar tentang kebenaran agung lain yang berhubungan dengan Yesus, yaitu bahwa Yesus adalah Tuhan. Apa artinya? Yesus mengatakan bahwa setiap orang yang mau mengikut-Nya harus menyangkal diri dan memikul salib (Luk. 9:23). Kita sebagai pengikut Yesus harus mengerti bahwa kekristenan bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan ketaatan total untuk bisa sepenuhnya mengerti. Yesus taat sampai mati di atas kayu salib. Sebagai pengikut-pengikut Yesus, kita harus bersedia berjalan di jalan Tuhan dan taat melakukan kehendak Allah berapa pun harga yang harus dibayar. Kalau kita mengaku Yesus sebagai Tuhan, pelajaran inilah yang akan kita pelajari bersama.

1. Arti Kata "Tuhan"

Kata "Tuhan" dalam PB berasal dari kata "kurios" berarti memiliki 'kuasa, wibawa, serta hak untuk menguasai'. Dalam Alkitab, kata "Tuhan" mempunyai arti yang kuat. Tuhan lebih dari sekadar gelar yang diberikan kepada seseorang. Dalam Alkitab, "Tuhan" berarti 'Tuan', Pemilik yang mempunyai kuasa penuh atas segala sesuatu, termasuk hidup kita. Dia berhak memperlakukan hidup kita sesuai dengan kehendak-Nya. Mengakui "Yesus adalah Tuhan" menyatakan bahwa Dia adalah Pemilik hidup kita dan Dia adalah Allah kita (Rm. 10:13; Yoh. 20:28; Kis. 2:36; Ibr. 1:10).

Penggunaan yang paling signifikan dari kata "Tuhan" ("kurios") dalam Injil Yohanes adalah untuk mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan. Ini adalah pengakuan iman yang paling tinggi. "Kurios" digunakan dalam Yohanes dari kutipan PL dan merupakan padanan bahasa Yunani untuk "Tuhan" dalam bahasa Ibrani, yaitu "Yahweh" atau "Yehova" (TUHAN). Ini adalah pengakuan tertinggi untuk keilahian Yesus. Karena itu, kita harus membuat pengakuan yang sama atas keselamatan kita (Rm. 10:9-10, 13; 1:4; Kis. 2:36).

2. Yesus Adalah Tuhan atas Segala Sesuatu

Yesus Kristus sebagai "Tuhan" disebut kira-kira 450 kali dalam PB. Tuhan memerintah atas segala sesuatu dengan kendali pemeliharaan-Nya (Mzm. 103:19). Oleh karena itu, adalah benar bahwa Kristus memerintah atas segala sesuatu. Cakupannya tidak hanya meliputi ruang dan waktu, tetapi juga semua area aktivitas manusia. Kristus dapat melakukannya karena Dia adalah Tuhan, dan juga karena Dia telah mencapai kemenangan akhir atas dosa dan kematian melalui kebangkitan dan kenaikan-Nya. Dia menjadi Tuhan atas manusia dan atas alam semesta.

3. Ketaatan Orang Percaya kepada Yesus sebagai Tuhan

Kita diselamatkan untuk dipersatukan dengan Kristus melalui Roh Kudus dan percaya hanya kepada-Nya sebagai sumber keselamatan kita. Keselamatan adalah anugerah Allah (Rm. 3:24). Itu semua adalah perbuatan Allah (Ef. 2:8), yaitu karena ketaatan Kristus yang sempurna, bukan usaha atau ketaatan kita. Karena ketaatan Kristuslah, kita memperoleh pengampunan atas dosa-dosa kita dan semua berkat keselamatan yang menyertainya. Saat orang Kristen menerima keselamatan, artinya kita mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan. Hal ini bukan sekadar pengakuan ketaatan lahiriah, tetapi juga sikap hati yang sungguh-sungguh untuk menjadikan Kristus sebagai pusat seluruh kehidupan kita. Ketaatan yang sejati adalah suatu persembahan hidup yang kita berikan sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas keselamatan yang Dia berikan.

4. Ketuhanan Yesus Diwujudkan dengan Melayani Dia

Kita dipanggil untuk melayani Yesus sepanjang hidup dengan segenap hati karena Dia adalah "Tuan" atas hidup kita. Sebagai "Tuan", Dia layak bertakhta dan menerima pelayanan kita, yang pada gilirannya membawa sukacita dan kepuasan sejati, sebab kita diciptakan untuk melayani Dia.

Melayani Yesus juga membawa manfaat besar, yaitu pertumbuhan rohani. Tuhan menyediakan berbagai sarana untuk menjadikan kita seorang pelayan yang efektif dan berbuah banyak (Yoh. 15:2). Roh Kudus mendampingi kita dengan kekuatan dan semangat (Yoh. 14:16), sementara sarana-sarana anugerah seperti Alkitab, doa, persekutuan, dan sakramen perjamuan kudus memperlengkapi kita untuk terus bertumbuh dalam iman dan pelayanan.

5. Kuasa Yesus atas Dosa dan Kematian

Yesus memiliki kuasa ilahi untuk mengampuni dosa, kuasa yang hanya dapat dilakukan oleh Allah (Mat. 9:6). Ketika menyembuhkan orang lumpuh, Yesus juga mengampuni dosanya. Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki

kuasa untuk mengampuni dosa. Selain kuasa atas dosa, Yesus juga menunjukkan kemenangan atas kematian. Kebangkitan-Nya dari kematian membuktikan kemenangan-Nya atas dosa dan maut (1Kor. 15:55-57). Ini memberikan pengharapan akan hidup kekal bagi orang percaya. Ini menjadi pengharapan yang pasti bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

6. Yesus sebagai Tuhan dalam Kehidupan Gereja

Yesus adalah Tuhan dan Kepala Gereja yang memimpin, memelihara, dan menyatukan umat percaya dalam kasih dan kebenaran (Ef. 5:23; Kol. 1:18). Sebagai kepala, Kristus memiliki supremasi atas tubuh, yaitu jemaat. Gereja dipanggil untuk melayani Dia dalam kesatuan, dengan setiap anggota menjalankan fungsinya masing-masing untuk memuliakan Tuhan (1Kor. 12:12-27). Dengan cara ini, gereja akan mampu menjadi saksi Kerajaan Allah untuk membawa kemuliaan bagi Kristus.

7. Pada Hari Terakhir, Semua Manusia Akan Mengakui Yesus sebagai Tuhan

"Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi." (Mat. 28:18) Yesus bukan hanya Tuhan bagi umat Kristen, tetapi juga Tuhan atas semua ciptaan. Pada hari kedatangan-Nya yang kedua nanti, Yesus akan menjadi Raja dan Hakim atas semua orang (Mat. 25:31-32). Amanat Agung (Mat. 28:18-20) menegaskan bahwa pemberitaan Injil harus terus dilakukan hingga semua bangsa mendengar dan diajar untuk percaya bahwa Yesus adalah Tuhan. "... supaya dalam nama Yesus, setiap lutut bertelut -- baik yang ada di langit, yang ada di bumi, maupun yang ada di bawah bumi -- dan setiap lidah mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Sang Bapa!" (Flp. 2:10-11)

Sudah sepatutnya kita mengagumi Kristus setelah mempelajari dengan teliti sifat-sifat keAllahan-Nya. Kiranya kebenaran ini memanggil kita untuk memberikan pengakuan yang setinggi-tingginya bahwa Yesus adalah Tuhan, Dialah "Tuan" yang memiliki otoritas penuh atas kehidupan kita dan umat-Nya. Mari kita semakin mengasihi Dia dan tanpa ragu mempersembahkan hidup kita untuk memuliakan Nama-Nya!

Doa

"Ya Tuhan Yesus, aku bersyukur menerima fakta bahwa Engkau adalah Allah yang luar biasa yang tiada bandingnya. Tolonglah aku untuk selalu menghormati, memuji, dan menyembah-Mu, sekarang, besok, dan selama-selamanya. Amin."

REFERENSI 04 - YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN

- Bricker, Vivian. *Are God and Jesus the Same Person?*. Dalam <https://www.christianity.com/wiki/god/are-god-and-jesus-the-same-person.html>. Diakses pada 29 November 2024.
- Piper, John. *Who is God?*. Dalam <https://www.desiringgod.org/interviews/who-is-god>. Diakses pada 23 November 2024.
- Piper, John. *Yesus Adalah Kemuliaan Allah*. Dalam https://www.pesta.org/yesus_adalah_kemuliaan_allah. Diakses pada 26 November 2021.
- Rigney, Joe. *More Shocking Than Christ Why We Call Jesus Lord*. Dalam <https://www.desiringgod.org/articles/more-shocking-than-christ>. Diakses pada 29 November 2024.
- Ryrie, Charles C.. *Keallahan yang Penuh dari Kristus yang Berinkarnasi*. Dalam https://www.pesta.org/keallahan_yang_penuh_dari_kristus_yang_berinkarnasi. Diakses pada 23 November 2024.
- Schrock, Daniel. *Apakah Yesus Tuhan?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_yesus_tuhan. Diakses pada 23 November 2024.
- Thiessen, Henry C.. *Pribadi Kristus: Dua Sifat dan Watak Kristus*. Dalam https://www.pesta.org/pribadi_kristus_dua_sifat_dan_watak_kristus. Diakses pada 26 November 2021.
- Tong, Stephen. *Kristus adalah Penopang Alam Semesta*. https://www.pesta.org/kristus_adalah_penopang_alam_semesta. Diakses pada 25 November 2021.
- VanDoodewaard, Robert. *Siapakah Yesus?*. Dalam https://natal.sabda.org/siapakah_yesus. Diakses pada 25 November 2024.

PELAJARAN 05 - YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH

Kita telah sampai pada pelajaran terakhir dari modul Siapakah Yesus Kristus (SYK). Dalam pelajaran ini, kita akan mendalami salah satu aspek penting dari keAllahan dan kemanusiaan Yesus, yaitu Yesus adalah Firman Allah. Sebagai Firman yang berinkarnasi, Yesus tidak hanya mencerminkan sifat-sifat Allah, tetapi sepenuhnya adalah Allah sendiri, yang hadir dalam rupa manusia untuk menyatakan kemuliaan-Nya, membawa terang kepada dunia yang gelap, dan memberikan hidup kekal bagi umat-Nya.

A. Pengertian Firman Allah

Untuk memahami Yesus adalah Firman Allah, kita perlu terlebih dahulu menggali arti dan makna dari kata "Firman". Firman Allah bukan sekadar perkataan atau bentuk komunikasi, melainkan wujud dari pernyataan diri Allah kepada manusia. Dalam Yohanes 1:1, Firman tidak hanya digambarkan sebagai sesuatu yang kekal, hidup, dan ilahi, tetapi ditunjukkan sebagai hubungan unik antara Firman dengan Allah. Bagian ini akan menjelaskan bagaimana Firman Allah dinyatakan dan mengapa Yesus disebut sebagai Firman yang hidup.

1. Arti "Firman"

Kata "Firman" dalam bahasa Yunani adalah "Logos", yang berarti 'pikiran', 'ekspresi' atau 'kata-kata/perkataan'. Dalam konteks Alkitab, "Logos" sering dipahami sebagai 'pikiran Allah' atau 'Firman Allah' yang disampaikan kepada manusia (Kis. 11:1; 1Tes. 2:13). Di Perjanjian Baru, khususnya dalam Yohanes 1:1, "Logos" digunakan untuk menyatakan keberadaan Yesus sebagai Firman yang kekal, yang bersama-sama dengan Allah sekaligus adalah Allah. Jadi, Yesus adalah wahyu tertinggi dari Allah. Ia bukan sekadar penyampai pesan, tetapi Pribadi yang sepenuhnya mewujudkan kehendak, karakter, dan kuasa Allah dalam bentuk manusia. Itulah sebabnya, Dia disebut sebagai Firman yang menjadi daging, "Logos" yang hidup di tengah-tengah kita.

2. Cara Allah Berfirman

Ungkapan "Firman Allah" bermakna jauh lebih dalam daripada sekadar kata-kata yang tertulis dalam Alkitab. Allah adalah Pribadi yang berkomunikasi, dan sejak awal penciptaan, Dia telah menyatakan diri-Nya melalui firman-Nya, baik melalui alam semesta maupun manusia. Bagaimana cara Allah berfirman? Allah berfirman melalui berbagai cara:

- Melalui ciptaan-Nya (Mzm. 19:1).
- Melalui para nabi (Hos. 12:10; Ibr. 1:1).

- Melalui Roh Kudus (Yoh. 16:13; Kis. 16:6).
- Melalui Kitab Suci (Ibr. 4:12).
- Melalui Pribadi Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus (Yoh. 14:9).

3. Apa Arti "Firman" dalam Yohanes 1:1

Ketika kita membahas tentang "Firman", pikiran kita langsung tertuju kepada Yohanes di awal Injilnya yang berbunyi: "Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." (Yoh. 1:1)

Ayat di atas menjelaskan beberapa fakta penting mengenai Firman:

- Firman sudah ada sejak semula (dari kekekalan).
- Firman itu bersama-sama dengan Allah (personal dan hidup).
- Firman itu setara dengan Allah, menegaskan keAllahan-Nya.

Jadi, siapakah yang dimaksud Yohanes dengan "Firman" itu? Dalam ayat-ayat selanjutnya, Yohanes menjelaskan bahwa "Firman" itu bukan hanya Allah, tetapi juga Yesus Kristus yang menjadi manusia. "Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran." (Yoh. 1:14)

4. Mengapa Yesus Disebut Firman Allah?

Yohanes menyebut Yesus sebagai Firman, karena dia melihat bahwa perkataan dan pribadi Yesus sepenuhnya mencerminkan pikiran dan kebenaran Allah. Diri Yesus dan pekerjaan-Nya menjadi kebenaran tertinggi yang diungkapkan Allah kepada manusia. Yesus berkata, "Akulah ... kebenaran," (Yoh. 14:6). Perpaduan sempurna antara kemanusiaan dan keAllahan Yesus mendasari kepastian bahwa setiap perkataan-Nya adalah kebenaran yang mutlak.

B. Yesus Adalah Firman Allah

Injil Yohanes adalah catatan Yohanes tentang kehidupan, pekerjaan, dan pengajaran Yesus selama di dunia. Hal inilah yang membuat Injil Yohanes memiliki keunikan dibandingkan dengan Injil Sinoptik. Yohanes tidak hanya menulis tentang Yesus, tetapi dia juga mengenal-Nya secara pribadi. Yesus adalah gurunya, Pribadi yang nyata dalam darah dan daging. Yohanes melihat, mendengar, bahkan menyentuh Yesus secara langsung (1Yoh. 1:1).

1. Firman yang Menjadi Daging

Yesus adalah Pribadi yang agung. Yohanes menggambarkan keagungan ini sejak awal tulisannya, dengan menekankan kemanusiaan dan keAllahan Yesus sebagai inti dari Injilnya.

"Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran." (Yoh. 1:14)

Yesus adalah Firman Allah yang hidup, pernyataan Allah secara sempurna. Dalam diri-Nya, keAllahan dan kemanusiaan bersatu harmonis. Sebagai Allah, Dia adalah Sang Pencipta yang berkuasa atas segalanya, tetapi dalam kerendahan, Dia mengambil rupa manusia dan masuk ke dunia ciptaan-Nya (Flp. 2:6-8). Kehadiran-Nya sebagai Firman yang berinkarnasi menunjukkan kasih Allah yang tak terhingga. Ironisnya, dunia yang diciptakan-Nya tidak mengenal Dia. Bahkan, umat pilihan-Nya menolak-Nya (Yoh. 1:10-11). Yohanes menggambarkan Yesus sebagai Allah dan manusia, penuh kasih karunia dan kebenaran (Yoh. 1:14).

2. Firman yang Setara dengan Allah

Ketika Yohanes menyatakan bahwa Firman itu adalah Allah, dia menegaskan bahwa Yesus memiliki esensi yang sama dengan Allah—bukan sekadar setara, tetapi satu dalam hakikat keAllahan. Banyak bukti dalam Alkitab yang mendukung kesetaraan Yesus dengan Allah (Yoh. 5:19-47).

3. Firman yang Berinkarnasi

Inkarnasi adalah istilah teologis yang menggambarkan Yesus, Anak Allah, yang menjadi manusia melalui kelahiran seorang perawan. Dalam inkarnasi-Nya, Yesus sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia. Hal ini memungkinkan-Nya untuk mewakili manusia secara sempurna dalam kematian-Nya sebagai pengorbanan untuk penebusan dosa (Ibr. 9:22). Tanpa inkarnasi, kematian-Nya tidak dapat menggantikan manusia yang berdosa.

Yohanes 1:14 menyatakan, "Firman itu telah menjadi daging" Ini berarti Anak Allah yang kekal berinkarnasi. Dalam hubungan kekal-Nya dengan Allah Bapa dan Allah Roh Kudus, Anak Allah rela merendahkan diri dalam ketaatan kepada Bapa untuk mengambil kodrat manusia demi keselamatan manusia (Flp. 2:6-8).

Tujuan utama inkarnasi adalah agar Yesus dapat menjadi Juru Selamat yang sempurna. Melalui inkarnasi, Dia memenuhi hukum Allah, mencurahkan darah untuk penebusan dosa, dan menjadi perantara antara Allah dan manusia (1Tim. 2:5). Untuk itu, ada beberapa persyaratan:

- a. Harus dilahirkan "di bawah hukum Taurat" (Gal. 4:4).

Sebagai manusia, Yesus hidup di bawah Hukum Taurat untuk menggenapinya demi kepentingan manusia yang gagal memenuhinya (Mat. 5:17).

- b. Harus ada pencurahan darah (Ibr. 9:22).

Penebusan dosa membutuhkan darah, yang hanya bisa dipersembahkan oleh tubuh yang berdarah daging. Darah Yesus menjadi persembahan sempurna yang memenuhi keadilan Allah.

- c. Harus tidak bercacat (Yoh. 8:46; Ibr. 4:15; 7:26).

Yesus tidak memiliki dosa asal karena bukan keturunan Adam, dan Dia hidup dengan tidak berbuat dosa meski berada di dalam dunia yang penuh dosa.

- d. Harus menjadi perantara yang sempurna antara Allah dan manusia (1Tim. 2:5).

Sebagai Allah, Yesus memahami kesucian Allah, dan sebagai manusia, Ia mengerti kelemahan manusia. Hal ini menjadikan-Nya Penghubung (Mediator) yang sempurna (Ibr. 2:17-18).

- e. Harus membawa kehidupan melalui kebangkitan-Nya (Yoh. 11:25-26; Rm. 6:9-10).

Kebangkitan Yesus membuktikan kemenangan atas dosa dan maut, memberikan hidup kekal bagi mereka yang percaya (1Kor. 15:17).

4. Firman yang Menjadikan Segala Sesuatu

Injil Yohanes dimulai dengan pernyataan bahwa "Firman" (Logos) adalah Allah dan Firman sudah bersama dengan Allah sejak kekekalan (Yoh. 1:1). Firman ini bukan hanya Pribadi yang ilahi, tetapi juga memiliki peran aktif dalam penciptaan: "Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan" (Yoh. 1:3).

Hal ini juga disebutkan dengan jelas dalam Ibrani 1:2. Ini menunjukkan bahwa Yesus, Sang Firman, adalah sumber segala keberadaan.

5. Firman yang Memberi Hidup

Yesus sepenuhnya adalah Allah, tetapi Ia mengambil natur manusia untuk tinggal di antara umat-Nya. Melalui Yesus, kasih karunia dan kebenaran Allah dinyatakan secara penuh, dan Dia membawa terang kehidupan kepada dunia yang gelap (Yoh. 1:4-5, 1:14).

a. Membawa Orang Berbalik kepada Allah

Yesus datang ke dunia untuk menjalankan misi dari Bapa-Nya, yaitu menuntun dan memperdamaikan manusia dengan Allah. Melalui Yesus, Allah memanggil kita kembali kepada-Nya agar kita memperoleh hidup. Kita juga ditugaskan untuk membawa orang lain berbalik kepada Allah, mengikut teladan-Nya.

b. Membawa Orang Melihat Allah

Para nabi dalam PL telah berusaha menjelaskan sifat Allah dengan benar kepada manusia, tetapi keterbatasan mereka membuat penjelasan itu tidak dapat dipahami dengan lengkap. Kini, melalui Yesus Kristus, manusia dapat melihat Allah secara utuh dan benar-benar memahami sifat-Nya.

c. Membawa Orang kepada Keselamatan

Manusia menyadari bahwa dosa menjadi penghalang antara dirinya dan Allah. Untuk lepas dari dosa dan menerima keselamatan dari Allah, manusia harus mengikuti jalan dan rencana Allah. Jalan itu adalah Yesus Kristus (Yoh. 14:6).

d. Membawa Orang untuk Hidup dalam Kehendak Allah

Kehendak Allah adalah di atas segala-galanya dan hal itu telah dinyatakan dalam hidup Yesus. Sebagai orang Kristen, kita harus membaca Alkitab untuk belajar dan mengikuti teladan ketaatan-Nya kepada kehendak Allah. Dalam doa-Nya, Yesus berkata, "Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu." (Mat. 26:39) Ketaatan Yesus yang sempurna terlihat saat Dia menempatkan kehendak Allah di atas keinginan-Nya sendiri, bahkan hingga mati di kayu salib.

Yesus adalah Firman Allah yang hidup, perwujudan sempurna dari Allah yang menyatakan kehendak, kuasa, dan kasih-Nya kepada dunia. Sebagai "Logos", Yesus adalah Allah yang kekal, yang berinkarnasi menjadi manusia untuk membawa keselamatan, kebenaran, dan kehidupan.

Kita telah sampai pada akhir dari modul Siapakah Yesus Kristus. Kita telah mempelajari fakta bahwa Yesus adalah Manusia sejati sekaligus Allah yang sejati menegaskan kedudukan Yesus yang sangat istimewa sebagai Anak Allah, terkhusus dalam rencana keselamatan Allah. Dia menjadi Perantara (Mediator) yang sempurna antara Allah dan manusia supaya Allah dimuliakan dalam setiap kehendak-Nya. Biarlah kebenaran ini memperkuat iman kita, meneguhkan kita untuk semakin berakar dalam firman-Nya, dan tidak mudah digoyahkan oleh ajaran yang menyimpang. Mari kita terus bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Kristus dan setia melayani-Nya. Tuhan memberkati!

Doa

"Tuhan Yesus, aku sungguh bersyukur Engkau, Sang Firman yang telah menjadi manusia. Oleh kehadiran-Mu, aku sekarang memiliki hidup yang bertujuan dan bermakna. Ajari aku untuk setia kepada-Mu dan terus menjunjung tinggi Nama-Mu sampai akhir hidupku. Amin."

REFERENSI 05 - YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH

- _____. *Firman*. Dalam <https://www.pesta.org/firman>. Diakses pada 24 November 2021.
- Gregersen, Niels Henrik. *Inkarnasi yang Mendalam dan Kisah Kosmik Kristus*. Dalam https://natal.sabda.org/inkarnasi_yang_mendalam_dan_kisah_kosmik_kristus. Diakses pada 22 November 2024.
- Jones, Mark. *The One-Man Revelation of God Why We Worship 'the Word'*. Dalam <https://www.desiringgod.org/articles/the-one-man-revelation-of-god>. Diakses pada 25 November 2024.
- Piper, John. *In the Beginning Was the Word*. Dalam <https://www.desiringgod.org/messages/in-the-beginning-was-the-word>. Diakses pada 29 November 2024.
- Piper, John. *The Word Was God and Became Flesh*. Dalam <https://www.desiringgod.org/messages/the-word-was-god-and-became-flesh>. Diakses pada 25 November 2024.
- Tim SABDA. *Inkarnasi (Penjelmaan)*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=inkarnasi+%28penjelmaan%29>. Diakses pada 26 November 2021.
- Tripp, Paul David. *Firman Menjadi Daging (1)*. Dalam https://reformed.sabda.org/firman_menjadi_daging_1. Diakses pada 22 November 2021.
- Tripp, Paul David. *Firman Menjadi Daging (2)*. Dalam https://reformed.sabda.org/firman_menjadi_daging_2. Diakses pada 22 November 2021.
- Ward, Donald. *Tujuh Alasan Mengapa Yesus Lahir*. Dalam https://natal.sabda.org/tujuh_alasan_mengapa_yesus_lahir. Diakses pada 29 November 2024.